



BOR Covid-19 Capai 7 Persen

PEMERINTAH Kota Jogja bakal turut menetapkan PPKM Level 3 sesuai ketentuan pemerintah pusat. Indikasi ini karena *bed occupancy rate* (BOR) meningkat.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan sejatinya Pemkot Jogja tidak akan berbeda dengan intruksi pemerintah pusat. Termasuk menaikkan status PPKM menjadi level 3 akan diterapkan di wilayahnya.

"BOR Covid-19 kami naik, jadi 7 persen. Nah itu menjadi indikasi akan diberlakukan penerapan PPKM Level tiga," katanya di Kompleks Kepatihan kemarin (7/2).

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menjelaskan, dengan perubahan status level 3, praktis akan ada pembatasan aktivitas kegiatan masyarakat lagi seperti halnya sebelumnya. Jika, pada penerapan PPKM level 2 mobilitas masyarakat sudah mulai dilonggarkan kali ini akan dibatasi lagi. "Karena ini penting, dengan adanya PPKM level tiga berarti kegiatannya berkurang," tegasnya.

Berdasarkan data laporan harian Covid-19 Kota Jogja, per kemarin (7/2) total kasus terkonfirmasi positif sebanyak 278 kasus. Kasus tambahannya per hari sebanyak 50 kasus. Dalam kurun pekan terakhir ini,

kasus terus meningkat. Sebagian besar orang tanpa gejala.

Apakah pemkot akan menambah tempat isolasi terpusat (isoter)? HS menyebut ini tergantung indikasi pasien yang terpapar korona.



Haryadi Suyuti

"Apakah tergolong OTG, gejala ringan atau berat," ujarnya dengan nada bertanya. Jika pasien tergolong OTG maka cukup dilakukan isolasi mandiri dengan pemantauan dari wilayah kelurahan. "Kalau (gejala) ringan nanti ke isoter, yang berat atau komorbid dirawat di rumah sakit sesuai ketentuan," jelasnya.

Menurutnya saat ini banyak pasien mengalami OTG. "Mereka yang merasa biasa saja tidak memiliki keluhan medis apapun silahkan isoman," sambungnya.

Kendati demikian, keberadaan pasien isoman tetap harus melalui pemantauan oleh wilayah atau kelurahan setempat. Agar kondisi kesehatan warganya tetap termonitor dengan baik. "Kami minta aparat-aparat kami di kelurahan juga memonitor (warga) isoman, supaya mencegah penularan yang lebih luas," terangnya. Ia mengimbau kepada masyarakat untuk tidak abai menerapkan prokes, meskipun sudah melakukan booster vaksin ketiga. **(wia/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005